

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konten dakwah digital oleh penyuluh agama di wilayah Hulu Sungai Tengah memiliki beberapa karakteristik dan peran yang penting dalam upaya menyebarkan ajaran agama Islam kepada masyarakat. Tetapi masih tergolong kurang aktif. Hal ini terlihat dari jumlah konten dakwah digital yang dikelola oleh penyuluh agama di wilayah tersebut yang masih relatif sedikit dan tidak terlalu sering diupdate.

Konten dakwah digital oleh penyuluh agama di wilayah Hulu Sungai Tengah juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan utamanya adalah kemudahan akses yang diberikan oleh media digital, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses konten dakwah tersebut kapan saja dan di mana saja.

Selain itu, konten dakwah digital juga dapat menjangkau masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau yang tidak memiliki akses ke sumber dakwah lainnya. Namun, kekurangan utamanya adalah Kurangnya pengetahuan dan kemampuan teknis dari penyuluh agama dalam menggunakan teknologi digital untuk melakukan dakwah. Hal ini menyebabkan penyuluh agama kurang efektif dalam menyampaikan dakwah melalui media digital Adapun tema-tema dakwah yang disampaikan oleh penyuluh agama di wilayah Hulu Sungai Tengah meliputi

ajaran-ajaran Islam, meliputi akidah, syari'ah, ibadah, muamalah, akhlak, dan urusan politik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah Peneliti sampaikan, terdapat beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi penyuluh agama di wilayah Hulu Sungai Tengah yang berkaitan dengan konten dakwah digital di platform media sosial seperti YouTube, dan Facebook. Beberapa saran tersebut diantaranya adalah:

1. Menambah jenis media yang digunakan dalam penyampaian dakwah digital, seperti infografis atau animasi untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.
2. Menggunakan tema-tema dakwah yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah Hulu Sungai Tengah agar konten dakwah dapat lebih relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Mencoba metode-metode baru dalam penyampaian dakwah digital, seperti webinar atau live streaming untuk meningkatkan interaksi dengan masyarakat.
4. Meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi dan media digital untuk meningkatkan efektivitas penyampaian dakwah.
5. Memperbaharui konten dakwah digital sesuai dengan perkembangan teknologi dan trend yang ada agar dapat lebih menarik dan mudah diakses oleh masyarakat